

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sebelum dilakukan implementasi *case management*, komunikasi, koordinasi dan kolaborasi para pemberi asuhan dalam memberikan pelayanan kepada pasien masih kurang, hal ini dibuktikan dengan kurangnya integrasi dalam memberikan pelayanan, tingginya komplain dan ketidakpuasan pasien selama perawatan. Hambatan-hambatan dalam implementasi *Case Management* diatasi dengan membuat pedoman standar *Case Management* yang terdiri dari formulir skrening untuk menilai problem pelayanan, panduan penilaian skrening implementasi *Case Management* untuk menentukan risiko dan problem pelayanan, formulir assesment untuk menentukan rencana pelayanan, dan formulir progress note untuk mengetahui perkembangan pasien. Penerapan *Case Management* pada pasien DM type II dapat meningkatkan kepuasan pasien dan pemberi asuhan, serta meningkatkan komunikasi, koordinasi dan kolaborasi para pemberi asuhan

B. Saran

1. Bagi RSI Islam Purwokerto

Dari hasil penelitian ini diharapkan rumah sakit mempunyai program dalam meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan implementasi *Case Management* pada pasien di instalasi rawat inap.

2. Bagi Profesi pemberi asuhan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dilakukan pengembangan komunikasi, kolaborasi dan koordinasi antar profesi dalam meningkatkan mutu pelayanan pada pasien.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi kedepan dalam penelitian yang berkaitan dengan implementasi *Case Management* dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui metode yang berbeda sehingga akan mengeksplor data yang lebih akurat lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan adalah murni wawancara sehingga hasilnya kurang memuaskan.